

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Keselamatan adalah keadaan aman secara fisik, ekonomi, dan sosial serta terlindungi dari ancaman faktor-faktor yang menimbulkan kerugian ekonomi dan kesehatan. Keselamatan merupakan hal yang sangat penting dalam aktivitas kehidupan manusia sehari-hari. Keselamatan mengacu pada perlindungan kesehatan fisik seseorang sehubungan dengan pekerjaan (Robert L. Mathis & John H. Jackson, 2002). Keselamatan adalah keadaan terlindunginya setiap orang dari resiko kecelakaan lalu lintas yang disebabkan oleh manusia, kendaraan, jalan dan lingkungan hidup (UU No. 22 Tahun 2009).

Di setiap negara berkembang, termasuk Indonesia, jumlah kematian akibat kecelakaan lalu lintas terus meningkat setiap tahunnya. Setiap tahunnya, 1,35 juta orang meninggal akibat kecelakaan lalu lintas di seluruh dunia, dan satu orang meninggal setiap 24 detik di jalan raya di seluruh dunia. (WHO, 2018). Kecelakaan lalu lintas terutama disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor kecelakaan dapat dibagi menjadi dua kategori: perspektif manusia dan perspektif teknis, yang mengacu pada karakteristik infrastruktur jalan, kondisi lalu lintas, dan kondisi sekitar jalan (Michalaki, Quddus, Pitfield, Huetson, 2015). Kejadian kecelakaan tidak hanya disebabkan oleh faktor manusia (*human error*) yang selama ini dianggap sebagai faktor yang paling berpengaruh dalam penyebab terjadinya kecelakaan. Namun, faktor jalan raya dan lingkungan juga merupakan kontributor utama kecelakaan di jalan raya dan sering kali kurang mendapat perhatian atau diabaikan. Faktor lingkungan khususnya jalan antara lain geometri jalan dan beberapa elemen perlengkapan jalan yang sangat mempengaruhi terjadinya kecelakaan (Al-Omari, Bahsar, Khalid Ghuzlan, and Hala Hasan. 2012)

Untuk mencapai tingkat keselamatan yang tinggi diperlukan perlengkapan dan kedisiplinan yang memadai pada seluruh sarana, prasarana, dan personel penyedia transportasi. Peran pengguna jalan dan masyarakat sekitar juga memegang peranan penting dalam keselamatan jalan. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan keselamatan dengan setidaknya meminimalkan terjadinya kecelakaan lalu lintas dan mengurangi tingkat keparahan dan kematian korban.

Berdasarkan data Satlantas Polres Kota Bekasi, jumlah kecelakaan lalu lintas di Kota Bekasi mengalami peningkatan sebesar 72,35% dari tahun 2021. Jumlah kematian pada tahun 2022 sebanyak 86 jiwa, lebih tinggi dibandingkan tahun 2021 sebanyak 47 jiwa, dan jumlah korban

luka berat juga meningkat. Pada tahun 2022 terdapat 123 korban jiwa, namun pada tahun 2021 terdapat 134 orang luka berat dan 134 orang luka ringan, meningkat 240 orang luka ringan dari tahun sebelumnya. Jumlah korban jiwa akibat kecelakaan lalu lintas meningkat sebesar 54,65%, jumlah korban luka berat menurun sebesar 8,94%, dan jumlah korban luka ringan meningkat sebesar 74,03%. Jalan Raya Sultan Agung merupakan jalan raya nasional di Bekasi, sehingga banyak lalu lintas di sepanjang jalan ini. Jalan Raya Sultan Agung menghubungkan kota Jakarta dan Bekasi. Ruas jalan ini bertipe 4/2 D, yaitu jalan dua lajur pada setiap arah dengan jalan atau median lajur, dan menggunakan perkerasan aspal. Jalan Raya Sultan Agung menduduki peringkat kedua di lokasi rawan kecelakaan dengan tingkat keparahan tinggi. SDN Kota Baru II dan III pada ruas jalan yang merupakan titik rawan kecelakaan (black spot) di Kota Bekasi.

Berdasarkan laporan umum Tim Praktek Kerja Lapangan Kota Bekasi, hasil inventarisasi Jalan Raya Sultan Agung diketahui permukaan jalan berlubang dan tidak rata, marka jalan pudar dan sudah rusak, serta penerangan jalan rusak. Fasilitas pejalan kaki tidak berfungsi, lampu jalan tertutup pepohonan, rambu-rambu tertutup pepohonan. Pengguna jalan berisiko akibat trotoar yang kurang terawat, kurangnya penyeberangan pejalan kaki di beberapa tempat, dan kondisi pinggir jalan yang buruk. Permasalahan kecelakaan di Jalan Raya Sultan Agung akan terus terjadi di kemudian hari sehingga untuk mengatasi permasalahan tersebut perlu adanya peningkatan keselamatan Jalan Raya Sultan Agung Kota Bekasi untuk mengurangi dampak negatif yang ditimbulkan dan resiko kecelakaan di Jalan Raya Sultan Agung.

I.2 Identifikasi Masalah

Permasalahan yang ada saat ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kecelakaan terus terjadi setiap tahun di kawasan Jalan Raya Sultan Agung. Selama lima tahun terakhir, jumlah kecelakaan mencapai 132 kasus yang mengakibatkan 22 orang meninggal dunia, 20 orang luka berat, dan 135 orang luka ringan.
2. Prasarana Jalan Raya Sultan Agung kurang baik dalam hal penempatan rambu lalu lintas, lampu jalan mati, kondisi jalan tidak rata, rambu jalan pudar, dan bahu jalan buruk sehingga menimbulkan bahaya bagi pengguna jalan.
3. Perlu dilaksanakannya Inspeksi Keselamatan Jalan pada Jalan Raya Sultan Agung.

4. Jalan Raya Sultan Agung terdapat potensi bahaya atau *hazard* yang membahayakan keselamatan dan meningkatkan risiko kecelakaan bagi pengguna jalan.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan diatas, maka dirumuskan pemecahan permasalahannya yaitu sebagai berikut:

1. Apa saja faktor penyebab terjadinya kecelakaan pada ruas Jalan Raya Sultan Agung?
2. Bagaimana kondisi prasarana pada ruas Jalan Raya Sultan Agung?
3. Bagaimana hasil dari Inspeksi Keselamatan Jalan pada Jalan Raya Sultan Agung?
4. Bagaimana tingkat potensi bahaya atau *hazard* pada Jalan Raya Sultan Agung?
5. Bagaimana upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keselamatan pada Jalan Raya Sultan Agung?

I.4 Maksud Dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk melakukan kajian terhadap tingkat keselamatan di Jalan Raya Sultan Agung Kota Bekasi dari data kecelakaan, perlengkapan jalan dan perilaku pengguna jalan kemudian memberikan rekomendasi penanganan terhadap masalah-masalah keselamatan jalan yang terjadi pada ruas jalan tersebut. Adapun tujuan dilakukan penelitian ini adalah :

Maksud dan tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini antara lain yaitu:

1. Menganalisa faktor penyebab kecelakaan terhadap kejadian kecelakaan pada ruas Jalan Raya Sultan Agung.
2. Mengidentifikasi kondisi prasarana pada ruas Jalan Raya Sultan Agung.
3. Mengetahui hasil dari Inspeksi Keselamatan Jalan pada Jalan Raya Sultan Agung
4. Menganalisa tingkat potensi bahaya atau *hazard* pada ruas Jalan Raya Sultan Agung.
5. Memberikan rekomendasi penanganan untuk mengatasi permasalahan kecelakaan lalu lintas dan meningkatkan keselamatan lalu lintas pada Jalan Raya Sultan Agung Kota Bekasi.

I.5 Ruang Lingkup

Pembatasan masalah dilakukan untuk mempersempit wilayah penelitian agar permasalahan yang dikaji dapat dianalisis lebih dalam, sehingga strategi pemecahan masalah dapat dijelaskan secara sistematis. Batasan–batasan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Lokasi penelitian berada pada Jalan Raya Sultan Agung Kota Bekasi.
2. Penelitian mengidentifikasi faktor-faktor penyebab terjadinya kecelakaan pada ruas Jalan Raya Sultan Agung dan untuk memberikan usulan penanganan.
3. Analisanya antara lain :
 - a. Analisis Faktor Penyebab Kecelakaan
 - b. Analisis kecepatan persentil 85
 - c. Analisis jarak pandang henti
 - d. Inspeksi Keselamatan Jalan
 - e. Analisis HIRARC